

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data demografi penderita DM di poli rawat jalan di PKU Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas berumur 51-60 tahun, kebanyakan jumlah penderita DM di poli rawat jalan PKU adalah laki-laki di banding perempuan, rata-rata responden pada penelitian ini berpendidikan SMA. Selain itu responden juga mayoritas bekerja sebagai PNS dan wiraswasta dengan penghasilan perbulan 1.000.000 – 3.000.000, hampir semua responden memiliki anggota keluarga yang menderita penyakit DM dan untuk mendapatkan pendidikan kesehatan semua penderita DM mendapatkan pendidikan kesehatan baik dari dokter atau dari petugas kesehatan lainnya.
2. Tingkat pengetahuan manajemen insulin pada penderita DM di poli

3. Sikap manajemen insulin pada penderita DM di poli rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berada dalam kategori cukup.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Agar menyediakan tempat dan alat peraga untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien DM tentang cara melakukan penyuntikan insulin, lokasi untuk penyuntikan insulin, apa yang harus dilakukan apabila terjadi memar pada tempat penyuntikan, dan kapan sebaiknya dilakukan pemindahan lokasi penyuntikan insulin.

2. Bagi pasien penderita DM

Sebaiknya responden meningkatkan pengetahuannya mengenai cara penyuntikan insulin, lokasi penyuntikan insulin, dan kapan sebaiknya dilakukan pemindahan lokasi penyuntikan.

3. Bagi Perawat

Sebagai tenaga kesehatan perawat mampu melakukan pengkajian secara holistik dengan cara memberikan edukasi yang sesuai dengan apa yang dialami oleh pasien yang di temui pada saat itu.

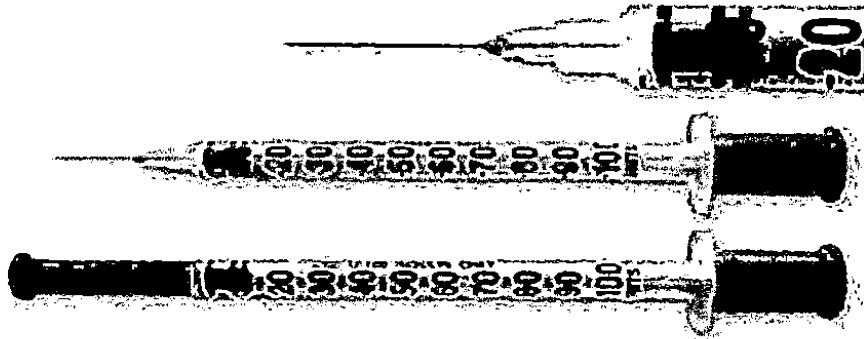
4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat melakukan 5 pilar DM yaitu memberikan edukasi,

Lampiran Gambar

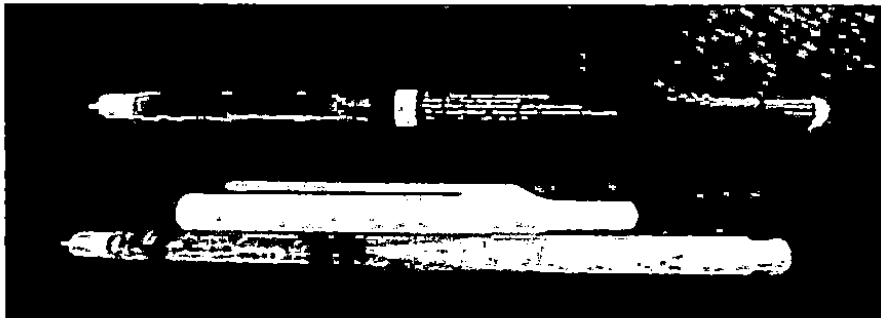
Gambar 1

Contoh gambar syringe



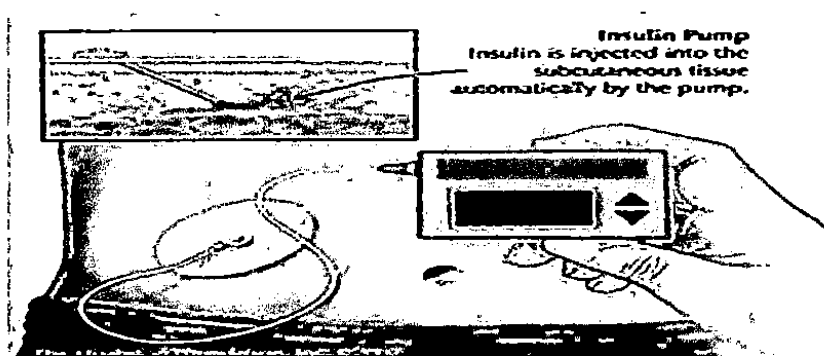
Gambar 2

Contoh gambar insulin pen

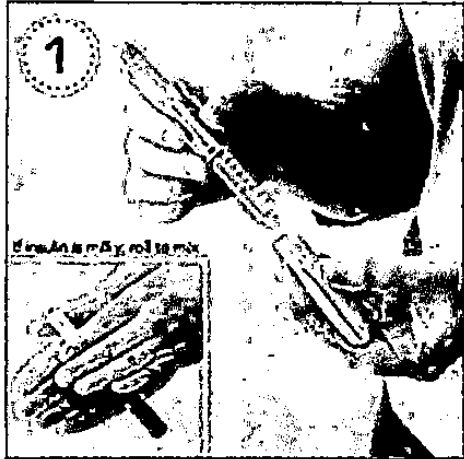


Gambar 3

Contoh gambar insulin pump

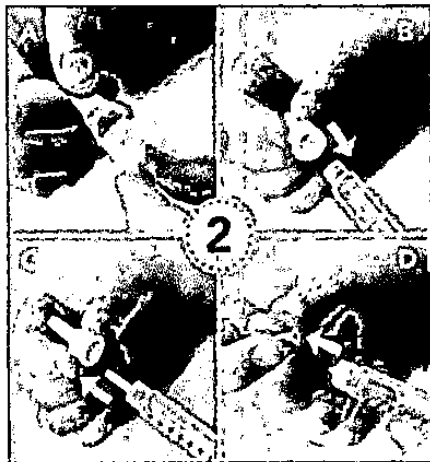


Gambar cara penggunaan insulin



Langkah 1 : Persiapkan insulin pen, lepaskan penutup insulin pen

(jika insulin menggumpal, putarlah pen insulin menggunakan kedua telapak tangan sampai gumpalan hilang, jangan di kocok)



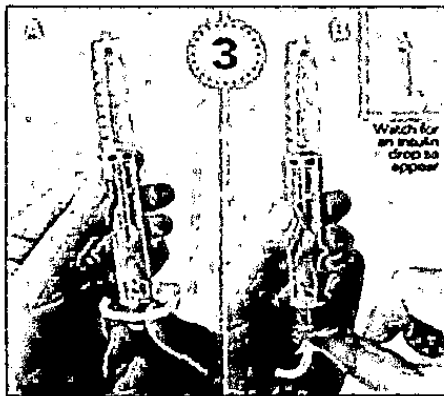
Langkah 2 : Pasang jarum insulin

A. Buka kertas penutup kemasan jarum insulin di bagian bawah kemasan.

B. Pasang kemasan jarum insulin pada insulin pen. Jangan lepaskan penutup jarum atau kemasan.

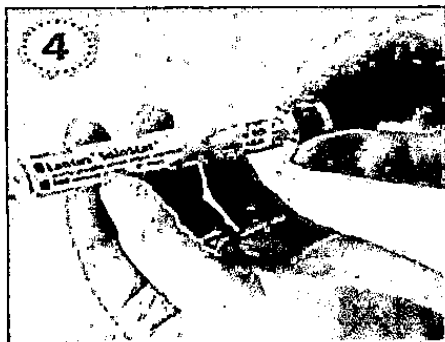
C. Lepaskan kemasan jarum insulin sehingga tampak penutup

D. Tarik penutup jarum insulin sehingga tampak penutup jarum insulin.



Langkah 3 : Siapkan insulin pen

- A. Hilangkan udara di dalam pen melalui jarum, untuk mengatur ketepatan pen dan jarum dalam mengatur dosis insulin, lalu putar tombol pemilih dosis pada 1 atau 2 unit.
- B. Tahan pen dengan jarum mengarah ke atas. Tekan tombol dosis sambil mengamati keluarnya insulin. Ulangi jika perlu hingga insulin terlihat di ujung jarum. Tombol pemutar harus kembali ke nol setelah insulin terlihat di ujung jarum.



Langkah 4 : Atur dosis insulin

Putar dosis insulin sesuai dengan dosis yang telah ditentukan.

Lihat bahwa jumlah dosis yang ditunjuk sesuai dosis

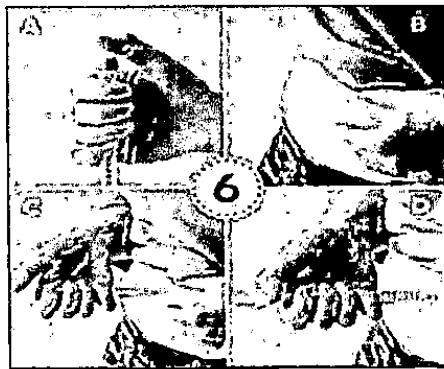
yang ditunjuk pada garis pengatur dosis.



Langkah 5 : tentukan lokasi penyuntikan insulin.

Pilih lokasi bagian tubuh yang akan disuntikan.

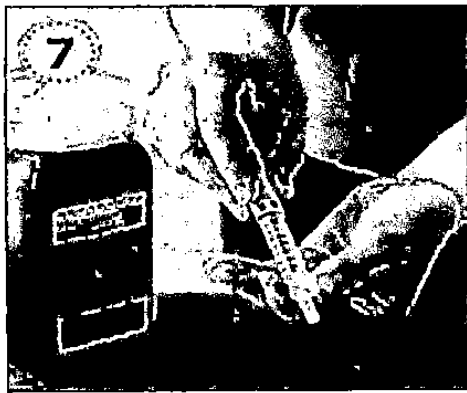
Pastikan posisi nyaman saat menyuntikkan insulin pen. Hindari menyuntik disekitar pusar (Gambar pada lampiran)



Langkah 6 : Suntikkan insulin

- A. Genggam pen dengan 4 jari, letakkan ibu jari pada tombol dosis
- B. Cubit bagian kulit yang akan disuntik
- C. Segera suntikkan jarum pada sudut 90 derajat, lepaskan cubitan
- D. Gunakan ibu jari untuk menekan kebawah pada tombol dosis sampai berhenti (klep dosis akan kembali pada nol).

mencegah insulin keluar dari tempat injeksi. Tarik jarum dari kulit dan terkadang terlihat memar atau tetesan darah tetapi itu tidak berbahaya. Jangan pijit pada daerah bekas suntikan.

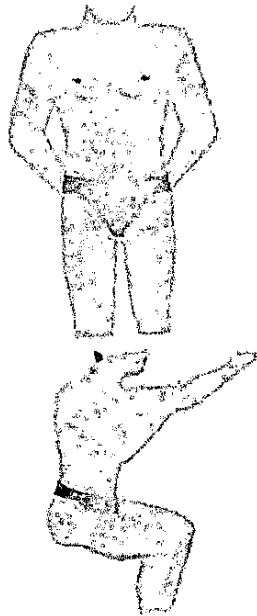


Langkah 7 : Persiapkan pen insulin untuk penggunaan berikutnya

Pasang tutup luar jarum insulin lalu lepas jarum insulin yang ada didalamnya dengan gerakan memutar untuk melepas jarum dari pen. Tempatkan jarum yang telah digunakan pada wadah yang aman, buang ke tempat sampah dan jangan dibuang

ke tempat lain (Gambar pada lampiran)

Gambar lokasi penyuntikan insulin



Tempat injeksi insulin

- 1 Abdomen - absorpsi cepat
- 2 Lengan - absorpsi sedang
- 3 Paha atas - absorpsi lambat
- 4 Bokong - absorpsi lambat
- 5 Bahu, siku, pinggul & lutut
- 6 Kulit
- 7 Subkutaneus
- 8 Otot
- 9 Injeksi insulin ke dalam jaringan subkutaneus (di antara kulit & lapisan otot)